

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan industri di dunia menuntut terbentuknya tenaga kerja yang berkualitas. Salah satu cara untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan membangun lembaga pendidikan tinggi. STT MIGAS BALIKPAPAN yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi, perlu mencetak lulusan yang mahir dan terampil serta memiliki wawasan yang luas sehingga keberadaannya dapat mendukung kualitas sumber daya manusia dalam menunjang pembangunan.

Program pendidikan STT MIGAS BALIKPAPAN adalah program Diploma III dengan waktu pendidikan 6 semester. Sebagai ahli madya, lulusan STT MIGAS BALIKPAPAN kejuruan teknik.stt migas juga berkomitmen penuh dalam mencetak tenaga kerja yang berkualitas baik secara ilmu pengetahuan dan teknologi, berkepribadian baik, serta berintelektual tinggi. Sehingga STT MIGAS BALIKPAPAN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan perkembangan tuntutan dunia industri sekarang ini. Sejalan dengan upaya tersebut, maka STT MIGAS BALIKPAPAN memasukkan program praktik kerja lapangan dalam kurikulum yang wajib diselesaikan mahasiswa.

Mahasiswa kerja praktek jurusan instrumentasi dan elektronika, pada semester IV diwajibkan mengikuti program Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan pada suatu proyek industri. Penempatan mahasiswa pada suatu proyek industri tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan berpikir dan pengetahuan yang lebih luas. Dalam praktik kerja lapangan tersebut mahasiswa dituntut untuk belajar secara langsung dengan pekerjaan langsung yang ada di lapangan agar dapat mengembangkan diri dengan memperluas wawasannya, selain itu juga menerapkan ilmu yang dimilikinya selama masa perkuliahan.

Dengan pelaksanaan praktik kerja lapangan tersebut, diharapkan lulusan STT MIGAS BALIKPAPAN dapat memiliki bekal kemampuan yang cukup diandalkan dalam menghadapi tantangan tugas sesuai bidangnya. Di samping itu, kegiatan praktik kerja lapangan merupakan salah satu sarana untuk menjalin hubungan kerja sama antara STT MIGAS BALIKPAPAN dengan dunia industri.

Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT.VICO INDONESIA (MUTIARA CENTRAL PLANT), Semboja, Kalimantan Timur. Konsentrasi praktik kerja berada pada Mutiara Central Plant VICO Indonesia. Pengamatan umum dilakukan pada proses di Mutiara Central Plant serta beberapa peralatan instrumentasi di Mutiara Central Plant Area. Selain itu pengambilan data, pengamatan Piping and Instrumentation Diagram, literatur, dan wawancara atau diskusi dengan pembimbing, maupun teknisi yang ada di lokasi kerja.

Vico Mutiara Central Plant di lengkapi peralatan seperti manifold dan separator, yang dimana terdapat sistem instrumentasi slot manifold pada separator, Slot Manifold adalah sekumpulan valve dan beberapa peralatan instrumentasi yang dideretkan untuk mengatur aliran masuk fluida ke header dan separator yang dikehendaki, dimana fungsi manifold adalah untuk membuka dan menutup aliran gas dari sumur ke proses/plant , separator sebagai media pemisah sekaligus pengumpul fluida merupakan alat yang sangat penting dalam menunjang jalannya proses oil and gas.

Seiring dengan kemajuan industri serta meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong perubahan karakteristik pekerjaan serta bahaya yang ditimbulkannya.

Bahaya tersebut mengandung risiko yang dapat mengakibatkan munculnya kerugian yang sangat besar. Berbagai macam industri memiliki karakteristik pekerjaan yang berisiko, seperti risiko keselamatan (kebakaran, ledakan, dan tumpahan minyak) Hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang merugikan baik bagi pekerja, perusahaan maupun lingkungan.

Shutdown system yang terpasang pada slot manifold pada separator merupakan safety dan suatu prosedur untuk mematikan operasi bila tekanan dalam keadaan abnormal. Oleh karena itu, perancangan *Safety Shutdown System* yang baik sangat diperlukan agar tidak terjadi preasure abnormal pada separator. Slot manifold yang terpasang pada PT.VICO MUTIARA CENTRAL PLANT ± sebanyak 33 slot manifold dengan tujuan untuk mengatur preasure sesuai dengan setpoint yang sudah ditentukan.

1.2 Batasan Masalah

Dalam laporan ini penyusun menjelaskan tentang proses “ ***SYSTEM INSTRUMENTASI SLOT MANIFOLD PADA GAS TEST SEPARATOR V-3150***”

1.3 Maksud dan tujuan

Penulisan laporan kerja praktek (KP) ini merupakan salah satu persyaratan untuk memenuhi kurikulum pada program diploma pada Teknik Instrumentasi dan Elektronika Migas.

Adapun tujuan lain dari kerja praktek ini adalah:

- a. Memahami (proses kerja) dari peralatan ” ***SYSTEM INSTRUMENTASI SLOT MANIFOLD PADA GAS TEST SEPARATOR V-3150*** Menambah ilmu baik teori dan praktek sebagai langkah lanjutan dari ilmu yang telah dapat di bangku kuliah.
- b. Mendapatkan pandangan umum bagaimana realitas dunia kerja sesungguhnya.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Praktek kerja lapangan dilaksanakan di kilang PT.VICO INDONESIA(MUTIARA CENTRAL PLANT) yang berlokasi di samboja, Kalimantan Timur, yang dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 01 Februari 2018 – 28 Februari 2018

1.5 Metode Pengumpulan/Pengambilan Data

Metode yang dilakukan adalah:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Study Literatur

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun dalam sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian bab yang berisikan latar belakang penulisan, batasan masalah, tujuan yang hendak dicapai, metode pengumpulan data, sistematika penulisan, tempat dan waktu pelaksanaan. Serta merupakan bagian bab yang berisikan dengan hal yang ada hubungannya dengan perusahaan yang dimulai tentang sejarah PT.VICO INDONESIA

BAB II : DASAR TEORI

Bagian bab yang berisikan dasar teori yang berhubungan langsung dengan sistem instrumentasi adalah

- a. Proses *SYSTEM INSTRUMENTASI SLOT MANIFOLD PADA GAS TEST SEPARATOR V-3150.*

BAB III : PEMBAHASAN

Bagian bab yang berisikan penjelasan tentang cara kerja pada

- b. *SYSTEM INSTRUMENTASI SLOT MANIFOLD PADA GAS TEST SEPARATOR V-3150.*

BAB IV : PENUTUP

Bagian bab yang berisikan simpulan dan saran terhadap topic yang dibicarakan dalam pembahasan masalah selama kerja praktek.

1.7. Profil VICO Indonesia

VICO Indonesia pertama didirikan, berkedudukan di Houston, Amerika Serikat yang ditandai dengan pengeboran minyak pertama di Pennsylvania. Pada saat itu pemanfaatan minyak pada umumnya untuk pembuatan kerosin atau minyak tanah. Pada mulanya perusahaan VICO Indonesia dikenal dengan nama HUFFCO. Perusahaan HUFFCO tersebut didirikan pada tahun 1958 oleh Roy M. Huffington. Nama HUFFCO sendiri berasal dari singkatan Huffingto Companies yang merupakan nama dari pemilik perusahaan tersebut.

Perusahaan VICO Indonesia merupakan Contractor Production Sharing (CPS) dengan Pertamina, maka seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan VICO Indonesia harus dikoordinasikan oleh suatu badan dimana sebagian besar anggotanya berasal dari Pertamina. Badan yang dimaksud adalah Badan dan Koordinasi Kontraktor Asing (BKKA). Tugas badan ini adalah untuk mengkoordinir seluruh kegiatan karyawan yang ada pada perusahaan-perusahaan asing yang bekerja sama dengan Pertamina.

Lapangan Badak dalam menjalankan fungsinya didukung oleh fasilitas-fasilitas proses seperti fasilitas proses untuk produksi gas, produksi minyak mentah, stabilitas konvensional, pemanfaatan gas, tank farm, dan power plant. Untuk mendukung kelancaran aktivitas tersebut, perusahaan VICO Indonesia

bekerja sama dengan Pertamina agar dapat menggabungkan seluruh proyek Liquefied Natural Gas (LNG). Selanjutnya proyek gas alam yang terdapat di lapangan Badak pengolahannya dilakukan di Bontang (disalurkan oleh pipa dengan panjang 57 km dan berdiameter 36” serta 42”), yang pada tahap berikutnya diproses menjadi LNG, sebagai industri perminyakan yang memenuhi permintaan minyak dan gas alam dari pembeli mancanegara.

Pada tanggal 1 Januari 1978 ditandatangani perubahan kontrak bagi hasil antara HUFFCO dengan Pertamina, dari hasil tersebut diperoleh daerah kerja untuk HUFFCO

adalah Sumatra dan Kalimantan Timur. Selain VICO Indonesia penghasil gas lainnya di Kalimantan Timur adalah TOTAL Indonesia dan Unocal.

Hubungan kerja sama yang dijalani VICO Indonesia tidak hanya dengan Pertamina saja, tetapi juga dengan perusahaan asing lainnya terutama untuk memenuhi kebutuhan peralatan dan eksploitasi. Perusahaan-perusahaan asing tersebut adalah :

- a. NL BAROID
- b. UNOCAL
- c. TOTAL INDONESIA
- d. HALLIBURTON
- e. BAKER AND SCHLUMBERGER

Sejak dialihkannya perusahaan HUFFCO, VICO Indonesia hingga saat ini telah melakukan banyak perbaikan, antara lain dimulainya produksi minyak dan gas alam di Semberah pada bulan Desember 1991 dan dimulainya pengalihan gas ladang Tatun-Badak milik TOTAL Indonesia. VICO Indonesia yang sebelumnya bernama HUFFCO Indonesia yang merupakan suatu divisi dari perusahaan Roy M. Huffington Inc. HUFFCO Indonesia berdiri pada tanggal 8 Agustus 1968.

Pada tahun yang sama, dilakukan penandatanganan kontrak bagi hasil antara HUFFCO Indonesia dengan Pertamina, wilayah kerja kontrak pada saat itu

adalah Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur. Dalam usaha bersama itu, HUFFCO Indonesia bertindak sebagai operator pelaksana produksi dan operasi. Kontrak tersebut berupa perjanjian pembagian keuntungan dengan komponen-komponen sebagai berikut

a. PERTAMINA

b. HUFFCO Indonesia, kelompok perusahaan yang terdiri dari :

Divisi Roy M. Huffington, Inc.

Union Texas Far-East Corporation

Ultramar Indonesia, Limited.

Universe Tranship, Inc.

Superior Oil Company

Enstar Indonesia.

Setelah dilakukan eksplorasi di daerah delta sungai Mahakam ternyata ditemukan ladang yang kaya akan gas alam bukan minyak. Daerah ditemukannya gas alam ini bernama lapangan Badak, yang merupakan salah satu ladang gas alam terbesar di daerah Kalimantan Timur. Pengeboran pertama dimulai pada tanggal 27 November 1971 dan selesai pada tanggal 11 Februari 1972. Tempat pengeboran tersebut di beri nama lapangan Badak. Lapangan Badak mulai berproduksi dan tiga bulan kemudian produksi minyak awal sekitar 10.000 BPD (*Barrel per Day*) dipompakan ke pangkalan minyak di Tanjung Santan untuk dikapalkan. Pada bulan Januari 1974, ditemukan lapangan Semberah, lapangan Pamaguan pada bulan maret 1974, lapangan Nilam pada bulan Agustus 1974, lapangan Wailawi pada tahun 1975 dan lapangan Mutiara pada bulan Mei 1982. Dengan banyak ditemukannya lapangan minyak dan gas yang lain, maka dibangunlah sebuah pabrik, PT Badak NGL di kawasan Bontang yang berperan sebagai pabrik pencairan gas alam kering hasil pengolahan awal menjadi LNG dan LPG. Pada bulan Juli 1977 dimulai pengiriman gas kering dari lapangan

badak ke PT Badak NGL sekitar 300 MMSCFD. Kemudian pada bulan Agustus 1977 pengapalan LNG pertama dilakukan dari PT Badak NGL menuju Jepang.

Pada tanggal 1 April 1990, operator produksi yang semula dipegang oleh HUFFCO Indonesia dari Divisi Roy M. Huffington, diserahkan kepada perusahaan Amerika Serikat yang lain, yaitu Virginia Indonesia Company (VICO) dan nama perusahaan HUFFCO secara resmi diganti menjadi VICO Indonesia. Kontrak kedua dengan PERTAMINA diselenggarakan sampai dengan tahun 2018. Di badak mempunyai beberapa plant Gas yaitu plant A dan plant B namun di beberapa tahun ini produksi gas VICO Indonesia mulai menurun hal ini di karenakan cadangan gas di sumur sumur sudah menipis itu juga membuat plant A tidak beroperasi. Di badak sekarang ini hanya mengolah GAS dari sumur sumur Medium Pressure (MP), Low Pressure (LP) dan Very Low Pressure (VLP).

VICO Indonesia merupakan kontraktor bagi hasil (*Contractor Production Sharing*) atau sekarang disebut KKKS, BP MIGAS yang bertugas untuk melakukan kegiatan pencarian (eksplorasi), pengembangan, dan produksi minyak dan gas di wilayah kerja Sanga-sanga dengan cara yang handal dan aman untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi kepentingan pemerintah Indonesia dan juga bagi kontraktor lain.

Disamping VICO Indonesia, KPS lain yang juga melakukan kegiatan serupa di wilayah Kalimantan Timur adalah TotalFinaElf dan UNOCAL Indonesia. Di antara ketiga KPS tersebut terdapat batasan daerah eksplorasi, yaitu VICO mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi wilayah daratan, TotalFinaElf di daerah sungai dan laut dangkal, sedangkan UNOCAL di daerah laut dalam. VICO Indonesia merupakan koordinator suplai gas kering dari ketiga KPS tersebut ke PT Badak NGL.

Selain PT Badak NGL, sebagian kecil gas kering dialirkan untuk memenuhi kebutuhan beberapa industri di Kalimantan Timur, antara lain PT Kaltim Methanol Indonesia (KMI), PT Kaltim Fertilizer Plant (KFP), PT Kaltim Pasific Ammonia (KPA), dan PT Kaltim Parna Industry (KPI). Distribusi gas kering dilakukan melalui jaringan perpipaan di atas tanah maupun di dalam tanah.

VICO Indonesia memiliki delapan lapangan (*field*), yaitu Badak, Mutiara, Nilam, Pamaguan, Semberah, Wailawi, Beras dan Lempake. Kedelapan lapangan tersebut tergabung dalam empat *asset* yang dimiliki VICO Indonesia, yaitu *asset* Badak, Nilam, Mutiara, dan Pamaguan. Semua produksi dari keempat *asset* VICO Indonesia dialirkan ke fasilitas Badak pusat untuk dipantau dengan teliti kualitas pencampuran gasnya dan kemudian dikirim ke kilang LNG Bontang.

Saat ini kapasitas produksi total gas dari VICO Indonesia mencapai 1.200 MMSCFD, produksi minyak mentah yang dipompakan Tanjung Santan mencapai 20.000 BPD, dan total produk minyak mencapai 15.000 BPD.

VICO Indonesia melakukan operasinya dari kantor pusat di Jakarta dan kantor lapangan di Muara Badak. Perusahaan ini merupakan *joint venture* dari perusahaan-perusahaan :

- a. Virginia Indonesia Company
- b. Virginia International Company
- c. Universe Gas and Oil Company, Inc.
- d. Opicoil Houston, Inc.
- e. BP East Kalimantan, Limited
- f. Lasmo Sanga-Sanga, Limited

Virginia Indonesia Company dan Virginia International Company berada di bawah *joint control* LASMO Sanga-sanga Limited. Sedangkan BP East Kalimantan sepenuhnya di bawah kepemilikan BP p.h.c. Dengan kondisi tersebut, komposisi kepemilikan saham efektif VICO Indonesia adalah sebagai berikut :

Virginia Indonesia Co., LLC 7,500%
OPICOIL Houston, Inc. 20,000%
LASMO Sanga Sanga 26,250%
BP East Kalimantan Limited 26,250%
Universe Gas and Oil Company 4,375%
VirginiaInternationalCo.,LLC 15,625%



Gambar 1.1 Logo VICO Indonesia dan Profil Umum

1.7.1 Arti logo VICO Indonesia :

Bentuk, susunan dan komposisi warna Merah, Hijau dan Biru yang proporsional pada sisi kiri dan kanan yang SIMETRIS dan MELENGKUNG KEATAS menunjukkan KEHARMONISAN dan DINAMIS.

Bentuk Bola Dunia yang berada di tengah, berwarna Hijau muda dikelilingi oleh logo berbentuk Huruf “V” mencerminkan standar Internasional yang ingin diraih VICO

dan dengan tolak ukur terhadap proses bisnis, bidang-bidang operasi dan khususnya keselamatan kerja dan lingkungan. Bentuk ini juga menggambarkan dua tangan yang sedang menopang dunia untuk memberikan perlindungan VICO Indonesia terhadap planet ini serta komunitasnya.

Simbol “Tetes” masih nampak namun lebih mencerminkan Gas, dengan posisi yang terbalik dan transparan. Masih adanya penggambaran tetesan tersebut menunjukkan sejarah tentang prestasi-prestasi yang telah dicapai dan asal mula VICO Indonesia

Tetapi, simbol ini sekarang menjadi transparan, terbalik dan lebih mencerminkan gas sebagai produk utama, sumber pendapatan dan kemakmuran untuk VICO dan pemerintah Indonesia.

Susunan dan posisi warna **Merah** (paling atas), **Hijau** (di tengah) dan **Biru** (paling bawah) menunjukkan kandungan setiap reservoir dari semua lapangan produksi VICO, dimana :

- a. **Merah** (warna dominan) :Gas, sebagai produksi utama VICO.
- b. **Hijau** :Minyak, sebagai produksi sekunder VICO.
- c. **Biru** :Air, secara alamiah selalu ada disetiap reservoir.

Lokasi dan Kondisi Lapangan VICO Indonesia

VICO Indonesia mengalihkan pusat operasional ke lapangan, perubahan dan pengalihan itu dilakukan tiga tahap, dimana tahap pertama telah dilakukan sejak Januari 2001, pada tahap-tahap berikutnya seluruh personel operasional akan dipindahkan ke Balikpapan, Samarinda dan Muara Badak. Untuk itu seluruh personel VICO Indonesia beserta keluarganya akan dibebaskan untuk memilih lokasi tempat bermukim yangdihimpun dalam tiga zona, yaitu zona I wilayah Samarinda dan Muara Badak, zona 2 wilayah Balikpapan, dan zona 3 Jakarta dan diluar Kalimantan Timur.

VICO Indonesia di bagi dua kantor, Kantor pusat administrasi berada di daerah Kuningan Jakarta sedangkan kantor pusat di lapangan yaitu di Lapangan badak, kecamatan muara badak kutai, Kalamantan Timur.

1.7.2. Fasilitas di Lapangan VICO Indonesia

VICO memberikan fasilitas-fasilitas di lapangan untuk karyawannya, antara lain sarana, klinik, sarana olahraga (indor and outdoor sport hall), konsumsi, sarana ibadah dan lainnya.

a. Fasilitas di Lapangan

Fasilitas VICO Indonesia di lapangan Badak sebagai berikut. VICO Indonesia juga memberikan bantuan medis melalui klinik yang ada di lapangan Badak. Untuk fasilitas olahraga di sediakan juga lapangan tennis, Squash, Fitness Center, dan juga meja Billiard. Fasilitas hiburan yang di sediakan berupa pemutaran Film dan tontonan TV di setiap tempat strategis baik di Mess Hall dan lainnya. Untuk konsumsi di sediakan tempat makan dengan model prasmanan, masakan yang di sediakan pun bermacam variasi dan setiap dua minggu sekali bi. Dan Fasilitas sarana ibadah, terdapat Masjid di samping Mess Hall pegawai..

Selain fasilitas tersebut, untuk utilitas seperti air, listrik dan bahan bakar gas VICO di produksi sendiri oleh VICO Indonesia dengan kualitas yang baik.. Karena VICO Indonesia memproduksi air bersih tersebut dengan mendaur ulang dari sisa pemakaian air oleh perusahaan. Untuk listrik, VICO Indonesia memproduksi dengan menjalankan generator listrik dengan mesin penggerak turbin gas yang memberikan suplai listrik tanpa gangguan. Untuk bahan bakar gas, VICO Indonesia mengambil sebagian gas kering yang akan dikirim ke Bontang.

b. Fasilitas Keselamatan

Kepedulian VICO Indonesia terhadap keselamatan pegawai ditunjukkan dengan dilaksanakannya program STOP (Safety Training Observation Program) yang bertujuan untuk membiasakan seorang pegawai untuk menegur pegawai lain jika kelengkapan kerja atau cara kerja pegawai tersebut membahayakan keselamatan pegawai tersebut atau orang lain. Program stop tersebut di laksanakan dengan mengisi kartu STOP yang nantinya sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan keselamatan pegawainya. Selain itu setiap departemen juga secara rutin mengadakan safety meeting untuk mencegah terjadinya kecelakaan di lapangan akibat kelalaian pegawai dalam melakukan tugasnya maupun dalam melindungi diri.

VICO Indonesia menerapkan tiga peraturan keamanan (*3 Safety Golden Rules*) yang wajib dipahami dan dilaksanakan oleh para pegawainya. *3 Safety Golden Rules* tersebut adalah :

1. Rencanakan Dulu (*Think First*)

Setiap pekerja wajib memikirkan dengan seksama resiko pekerjaan yang akan dilakukannya dan wajib melakukan perencanaan yang terperinci sebelum pekerjaan dimulai. Para pekerja juga wajib mengenakan perlengkapan perlindungan kerja (Personel Protective Equipment/PPE) lengkap yang benar sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan baik, aman, tepat waktu dan efisien.

2. Hentikan Setiap Saat (*Stop Immediately*)

Setiap pekerja wajib menghentikan setiap pekerjaannya yang dianggap dapat membahayakan dirinya dan orang lain, keputusan ini akan didukung sepenuhnya oleh pihak manajer.

3. Laporkan Segera (*Report Immediately*)

Setiap pekerja wajib melaporkan setiap kecelakaan atau hal-hal yang mendekati kecelakaan. Melaporkan hal-hal berbahaya tersebut berarti menyelamatkan jiwanya dan jiwa rekan-rekan kerjanya.

Selain itu juga VICO Indonesia memiliki sistem terhadap kebakaran di seluruh lokasi perusahaan baik di camp dan di *Plant*. Jadi pada saat terjadi kebakaran VICO Indonesia telah siap. Untuk masalah lingkungan VICO Indonesia memiliki sertifikat ISO 14001 untuk manajemen lingkungan yang didapatnya pada tanggal 20 Maret 2002 yang membuktikan kepedulian VICO Indonesia terhadap Lingkungan. Selain ISO 14001 kepedulian VICO Indonesia terhadap lingkungan ditunjukkan dengan banyaknya tempat sampah yang tersedia, Tempat sampah ini mengategorikan sampah sesuai kelasnya. Tempat sampah warna hijau untuk sampah organik, warna merah untuk logam dan warna kuning untuk anorganik. Limbah hasil produksi (*produced water*) tidak dibuang ke lingkungan melainkan ke sumur-sumur tua dengan metode *well injection* sehingga tidak mencemari lingkungan. Selain itu VICO Indonesia juga mengadakan program *site rehabilitation* untuk mengembalikan kondisi site yang telah digunakan.

1.7.3 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Diakui secara internasional sebagai perusahaan energi yang dapat diandalkan, dinamis dan kompetitif untuk meningkatkan kemakmuran para pekerja, masyarakat baik itu masyarakat setempat dan masyarakat luas, pemegang saham dan pemerintah Indonesia dengan tetap mempertahankan keunggulan di bidang operasi dan HSE (Health Safety Environmet).

b. Misi Perusahaan

VICO akan selalu mengembangkan, menghasilkan dan mengirimkan gas dan minyak bumi dari Kab. Kutai Kartanegara Prop. Kalimantan Timur dengan cara yang dapat diandalkan untuk kemakmuran bagi Indonesia dan pemegang saham melalui:

- a. Penerapan teknologi yang tepat guna dan standar HSE Internasional yang tertinggi
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang terbaik bagi para professional untuk mengembangkan potensinya secara maksimal
- c. Meningkatkan kualitas hidup bagi semua pihak yang terkait termasuk masyarakat disekitarnya.
- d. Melaksanakan efektifitas biaya melalui perbaikan yang berkesinambungan di segala proses bisnis.